

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian dan melaksanakan tindakan asuhan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 selama 4 hari dapat disimpulkan bahwa pengkajian pada pasien dilakukan dengan metode wawancara dan observasi langsung pada keluarga pasien sehingga didapatkan data yang mendukung untuk menegakkan masalah keperawatan. Setelah dilakukan pengkajian dan analisa data, masalah keperawatan yang muncul pada pasien sesuai dengan teori yaitu bersihan jalan napas tidak efektif.

a. Pengkajian

Berdasarkan pengkajian yang sudah dilakukan kepada 2 pasien anak yang mengalami ISPA dengan bersihan jalan napas tidak efektif diruang Flamboyan 1 & 2 RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang. Dilihat dari tanda- tanda dan gejala pada pasien 1 ditemukan adanya batuk tidak berdahak , adanya suara napas tambahan dan pilek dan pasien 2 ditemukan data terlihat batuk berdahak, pilek, dan terdengar suara nafas tambahan ronchi, respirasi pasien 1 24x/menit, frekuensi respirasi pasien 2 30x/menit.

b. Diagnosa

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien anak ISPA didapatkan diagnosa Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan.

c. Perencanaan

Berdasarkan fokus masalah keperawatan yang akan dibahas dan dibuat perbandingan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu bersihan jalan napas tidak efektif pada anak ISPA dengan tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih, maka akan dilakukan perencanaan keperawatan dengan tujuan setelah tindakan keperawatan selama 2x24 jam jalan napas pasien dengan kriteria hasil batuk anak efektif, produksi lendir di hidung pada anak menurun, produksi sputum menurun tidak ada gelisah pada anak, tidak ada suara tambahan seperti mengi, ronchi, dan wheezing.

d. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 selama 4 hari kurang lebih sehari 2-3 jam dan dilakukan sehari dua kali yaitu melakukan tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih selama kurang lebih 5-10 menit.

e. Evaluasi

Pada kedua pasien telah dilakukan tindakan keperawatan selama 2x24 jam dan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, pasien 1 didapatkan hasil masalah teratasi dengan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, dan pada pasien 2 didapatkan hasil masalah teratasi dengan memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini diharapkan menjadi bahan untuk meningkatkan pelayanan pada pasien anak ISPA yang mengalami bersihan jalan nafas tidak efektif dan menambah acuan dalam upaya terapan bidang keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah bacaan dan masukan yang bermanfaat bagi institusi pendidikan dan referensi selanjutnya dalam rangka meningkatkan pengembangan ilmu kesehatan dalam bidang keperawatan pengembangan pengetahuan di lingkungan keperawatan terutama pada pelaksanaan tindakan keperawatan pada anak ISPA dengan bersihan jalan nafas tidak efektif.

3. Bagi Penulis

Agar memperoleh pengalaman dalam mengaplikasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus tentang penyakit ISPA dengan bersihan jalan napas tidak efektif.